



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Peran Pembelajaran Seni Musik dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar

The Role of Music Arts Learning in Enhancing the Creativity of Elementary School Students

Erika Aryani Kuswandari¹, Nabila Nur Fitria², Siti Aida Fitriani³, Assyfa Devalna Septya Hamdani⁴, Amelia Yasfa Noorrahmah⁵, Teten Ginanjar Rahayu⁶

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, erikaaryani7@upi.edu

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, nabilanur.19@upi.edu

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, sitiaidafitriani611@upi.edu

⁴ Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, assyfahamdani@upi.edu

⁵ Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, ameliayas08@upi.edu

⁶ Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, tetenginanjarr@upi.edu

***Corresponding Author: E-mail: erikaaryani7@upi.edu**

Artikel Review

Article History:

Received: 27 Apr, 2026

Revised: 14 May, 2026

Accepted: 25 Jun, 2026

Kata Kunci:

seni musik, kreativitas, siswa sekolah dasar, pembelajaran, studi literatur

Keywords:

music arts, creativity, elementary school students, learning, literature studies

DOI: 10.56338/jks.v9i6.11268

ABSTRAK

Kreativitas merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan sejak pendidikan dasar untuk menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21. Namun, pembelajaran di sekolah dasar masih cenderung berfokus pada aspek kognitif sehingga ruang pengembangan kreativitas siswa belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran seni musik dalam pembelajaran serta pengaruhnya terhadap kreativitas siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pengumpulan dan analisis berbagai jurnal, buku, serta sumber ilmiah yang relevan terbit pada tahun 2021–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa seni musik memiliki kontribusi penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Kegiatan bermusik seperti bernyanyi, memainkan alat musik, dan menciptakan karya musik sederhana mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, imajinasi, konsentrasi, serta ekspresi emosional siswa. Selain itu, pembelajaran seni musik juga dapat mendukung perkembangan kognitif dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran seni musik meliputi kreativitas guru, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, dan pemanfaatan lingkungan sekitar. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan fasilitas, minimnya alat musik, serta kurangnya kompetensi guru dalam bidang seni musik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif agar seni musik dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar.

ABSTRACT

Creativity is a crucial skill that needs to be developed from elementary school to meet the challenges of 21st-century learning. However, learning in elementary schools still tends to focus on cognitive aspects, thus under-optimal development of student creativity. This study aims to examine the role of music in learning and its influence on elementary school students' creativity. The study used a literature review method with a qualitative descriptive approach through the collection and analysis of various relevant journals, books, and scientific sources published between 2021 and 2025. The results of the study indicate that music plays a significant role in creating active, enjoyable, and student-centered learning. Musical activities such as singing, playing musical instruments, and creating simple musical works can improve students' creative thinking skills, imagination, concentration, and emotional expression. Furthermore, music learning can also support cognitive development and student engagement in the learning process. Supporting factors for successful music learning include teacher creativity, the use of innovative learning media, and the utilization of the surrounding environment. Inhibiting factors include limited facilities, a lack of musical instruments, and a lack of teacher competence in the field of music. Therefore, it is necessary to improve teacher competency and develop more innovative learning strategies so that the art of music can be optimally utilized as a means of developing the creativity of elementary school students.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap fundamental dalam membentuk potensi dan karakter siswa, termasuk dalam mengembangkan kreativitas. Kreativitas menjadi salah satu keterampilan esensial yang dibutuhkan di era pembelajaran abad ke-21. Sebagaimana dijelaskan oleh Hasanah (2023) bahwa perkembangan kreativitas peserta didik dalam konteks kehidupan abad ke-21 menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan karena kreativitas membantu siswa berpikir fleksibel, memecahkan masalah, dan mengekspresikan ide secara inovatif. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, pengembangan kreativitas sering kali belum menjadi prioritas utama. Pembelajaran seni di sekolah dasar sejatinya memiliki potensi besar dalam menumbuhkan kreativitas siswa, meskipun dalam implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan (Wijayanto dkk., 2024). Pembelajaran masih cenderung menekankan aspek kognitif dan hafalan, sehingga ruang bagi siswa untuk berekspresi secara kreatif masih terbatas (Sari dkk., 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih optimal dalam mengintegrasikan kreativitas ke dalam proses pembelajaran.

Salah satu bentuk pembelajaran seni yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan kreativitas siswa adalah seni musik. Aktivitas bermusik terbukti mampu mempengaruhi motivasi belajar dan perkembangan emosional siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar (Suci, 2023). Melalui kegiatan bermusik, seperti bernyanyi, memainkan alat musik, atau menciptakan lagu sederhana, siswa dapat mengekspresikan perasaan, imajinasi, serta ide-ide mereka secara bebas. Inovasi dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana di sekitar siswa sebagai media, sehingga siswa sekaligus dapat belajar untuk menciptakan sebuah karya

(Suprayitno dkk., 2023).

Meskipun demikian, peran seni musik dalam pembelajaran seringkali belum dimanfaatkan secara optimal, bahkan masih dianggap sebagai pelengkap dibandingkan mata pelajaran lain yang dinilai lebih utama. Padahal, Pengembangan kreativitas sejak dini sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan yang dinamis. Oleh karena itu, Inovasi guru dalam pembelajaran seni musik sangat diperlukan untuk mendukung mutu pendidikan, karena guru memegang peranan penting sebagai pelaksana proses belajar mengajar yang menentukan keberhasilan pendidikan secara umum.

Dalam konteks ini, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menstimulasi kreativitas siswa secara efektif. Seni musik dapat menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Pembelajaran musik yang dirancang secara menarik dan interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa, membangun kepercayaan diri, serta merangsang kemampuan berpikir kreatif. Hal ini karena pembelajaran seni musik yang menyenangkan dan kontekstual dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna serta mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir siswa (Efrillia & Winarni., 2025). Apabila peran seni musik tidak dimaksimalkan, maka potensi besar dalam pengembangan kemampuan kreatif siswa akan terabaikan.

Secara teoritis, kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan ide-ide baru, orisinal, dan bermanfaat. Seni musik memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan kreativitas karena aktivitas musikal melibatkan berbagai aspek secara simultan, yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran menjadikan guru sebagai fasilitator dan moderator, sementara siswa berperan aktif dalam membangun pengetahuan baru dan mengeksplorasi pemahamannya sendiri. Dengan demikian, pembelajaran seni musik yang dirancang secara interaktif dan berpusat pada siswa dapat menjadi sarana efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran seni musik dalam pembelajaran, pengaruh terhadap kreativitas siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat sekaligus merumuskan solusi yang dapat diterapkan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode studi kepustakaan/literatur. Studi kepustakaan dilakukan dengan melakukan studi penelaahan dari buku-buku, artikel-artikel dari berbagai jurnal, catatan-catatan kejadian terkini, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan dengan masalah yang dipecahkan. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan penjelasan mendalam tentang topik atau masalah penelitian sehingga dapat menjadi contoh dan landasan yang kuat untuk membuat atau menyusun pembahasan yang jelas dan terstruktur (Andriani, 2022). Dalam penelitian ini pengumpulan data untuk mengambil sumber informasi ada beberapa langkah yaitu; (1) Menentukan topik dan kata kunci

yang sesuai dengan penelitian. (2) Mencari sumber referensi dari jurnal nasional maupun internasional, buku, dan publikasi ilmiah lainnya. (3) Menyeleksi sumber berdasarkan relevansi, tahun terbit, dan kredibilitas sumber. (4) Mencatat informasi penting, temuan penelitian, teori, serta data yang mendukung penelitian. (5) Mengelompokkan dan menganalisis data yang telah diperoleh untuk dijadikan dasar dalam pembahasan penelitian. Melalui teknik studi literatur, peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang mendalam mengenai konsep, teori, hasil penelitian terdahulu, serta perkembangan terbaru yang berkaitan dengan topik penelitian.

Desain dari penelitian ini adalah deskriptif (kualitatif), yaitu menganalisis dengan cara menguraikan secara sistematis terhadap variabel data yang telah diperoleh, kemudian data tersebut diolah untuk dijadikan sebuah tulisan secara jelas dan rinci agar isi dalam kajian dapat dipahami dengan baik. Studi kepustakaan atau yang biasa disebut studi literatur ini menggunakan literatur, artikel, atau penelitian terbitan 5 tahun terakhir yaitu tahun 2021 sampai 2025, dan artikel ini merupakan artikel dari jurnal yang dapat diakses penuh teksnya menggunakan pdf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini mengkaji peran seni musik dalam pembelajaran di sekolah dasar, pengaruhnya terhadap kreativitas siswa, serta faktor pendukung, penghambat, dan solusi dalam penerapannya di sekolah. Pembahasan ini disusun berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai sumber terbaru yang relevan.

1. Peran seni musik dalam pembelajaran

Seni musik memiliki peran yang cukup penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan tidak monoton. Pembelajaran yang melibatkan musik seperti bernyanyi, memainkan alat musik sederhana, maupun kegiatan ritmis dapat membuat siswa lebih terlibat secara langsung dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa seni musik bukan hanya kegiatan tambahan, tetapi dapat menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa di kelas (Pratiwi & Lestari, 2023).

Selain itu, pembelajaran seni musik juga membantu perkembangan kemampuan kognitif dan emosional siswa. Saat belajar musik, siswa dilatih untuk mengenali ritme, nada, dan pola, yang secara tidak langsung melatih konsentrasi dan cara berpikir mereka. Di sisi lain, musik juga menjadi sarana bagi siswa untuk mengekspresikan perasaan, sehingga mereka bisa lebih rileks dan nyaman saat belajar (Suci, 2023).

Selain itu, seni musik juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa. Aktivitas bermusik menuntut siswa untuk memahami pola, ritme, dan struktur nada, yang secara tidak langsung melatih kemampuan berpikir, konsentrasi, serta daya ingat. Proses ini membantu siswa dalam menghubungkan pengalaman belajar dengan konsep-konsep yang dipelajari di kelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami

(Rahmawati, 2024).

Di sisi lain, pembelajaran seni musik juga berperan dalam mendukung perkembangan emosional siswa. Musik menjadi media yang efektif untuk menyalurkan perasaan dan emosi, sehingga siswa dapat belajar dalam kondisi yang lebih nyaman dan tidak tertekan. Hal ini penting dalam pembelajaran di sekolah dasar karena kondisi emosional siswa sangat mempengaruhi proses penerimaan materi (Nugroho & Putri, 2023).

Selain fungsi tersebut, seni musik juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran lintas mata pelajaran. Guru dapat mengintegrasikan musik ke dalam pembelajaran lain, misalnya melalui lagu untuk membantu menghafal materi atau penggunaan irama dalam memahami konsep tertentu. Pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih variatif dan membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih sederhana dan menyenangkan (Handayani, 2023).

Dengan demikian, seni musik memiliki peran yang tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, pemahaman, serta perkembangan emosional siswa di sekolah dasar secara menyeluruh.

2. Pengaruh terhadap kreativitas siswa

Pembelajaran seni musik memiliki peran yang cukup signifikan dalam mengembangkan kreativitas siswa di sekolah dasar. Melalui aktivitas bermusik, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses eksplorasi, penciptaan, dan ekspresi diri. Keterlibatan tersebut memungkinkan siswa untuk mengembangkan imajinasi serta kemampuan berpikir kreatif secara lebih optimal. Sebagaimana dijelaskan oleh Efrillia & Winarni (2025), pembelajaran seni musik berkaitan erat dengan perkembangan kemampuan berpikir peserta didik, khususnya dalam mendorong munculnya ide-ide baru dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan alat musik tradisional maupun modern dapat menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan kreativitas siswa. Hal ini terlihat ketika siswa diajak untuk mengenal dan memainkan alat musik secara langsung, sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Wahyuni & Budiarti (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan alat musik dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus memperluas wawasan mereka terhadap seni musik.

Selain itu, pembelajaran seni musik juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan emosi dan perasaan melalui kegiatan musikal. Musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media dalam mengembangkan aspek kognitif dan emosional siswa. Suci (2023) menjelaskan bahwa seni musik memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan kognitif dan emosional siswa sekolah dasar, terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan ekspresi diri. Di sisi lain, kemampuan berpikir kreatif siswa juga dapat berkembang melalui pembelajaran berbasis praktik seperti bermain piano atau

menciptakan karya musik sederhana. Aktivitas tersebut menuntut siswa untuk berpikir secara kreatif dan menghasilkan ide baru dalam proses pembelajaran. Pujiasti dkk. (2025) menyatakan bahwa pembelajaran musik dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam konteks pembelajaran seni budaya. Dengan demikian, pembelajaran seni musik tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media yang efektif dalam menumbuhkan kreativitas siswa melalui proses eksplorasi, ekspresi, dan penciptaan karya secara berkelanjutan (Efrillia & Winarni, 2025; Pujiasti dkk., 2025).

3. Faktor pendukung dan penghambat, serta solusi

Pelaksanaan pembelajaran seni musik di sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik faktor pendukung maupun penghambat. Salah satu faktor pendukung yang penting adalah inovasi guru dalam merancang pembelajaran. Guru yang mampu mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dini (2023) menyatakan bahwa inovasi guru dalam pembelajaran seni musik memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa di kelas. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat, seperti alat musik sederhana maupun lingkungan sekitar, dapat membantu proses pembelajaran tetap berjalan efektif. Hal ini diperkuat oleh Angraini & Mayar (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran seni dapat meningkatkan kreativitas siswa apabila didukung dengan metode dan media yang sesuai.

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai hambatan, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya alat musik, serta pemahaman guru yang belum optimal dalam pembelajaran seni. Wijayanto dkk. (2024) mengungkapkan bahwa hambatan utama dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar berkaitan dengan keterbatasan sarana serta kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran. Selain itu, kurangnya pelatihan guru dalam bidang seni musik juga menjadi faktor penghambat dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif. Wahyuni & Budiarti (2023) menyatakan bahwa pemahaman guru terhadap penggunaan alat musik dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar pembelajaran lebih optimal. Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, diperlukan upaya seperti peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif, serta pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Dengan demikian, pembelajaran seni musik dapat berjalan lebih efektif dalam mendukung perkembangan kreativitas siswa di sekolah dasar (Dini, 2023; Wijayanto dkk., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan sintesis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan seni musik memiliki kedudukan fundamental dalam mengakselerasi aspek kreativitas, perkembangan kognitif, serta kecerdasan emosional siswa di tingkat sekolah dasar.

Transformasi pembelajaran musik dari sekadar rutinitas rekreatif menjadi model interaktif yang berpusat pada siswa (student-centered) terbukti mampu menjadi katalisator strategis dalam menumbuhkan kemampuan eksplorasi gagasan dan inovasi ekspresi diri secara otonom. Meskipun demikian, optimalisasi capaian pembelajaran ini masih menghadapi tantangan substansial, terutama terkait disparitas kompetensi pedagogik guru dan keterbatasan infrastruktur pendukung di lapangan. Sebagai langkah solutif, diperlukan intervensi kebijakan yang terukur melalui program pengembangan profesionalisme guru yang berkelanjutan, diversifikasi strategi instruksional, serta pemanfaatan media pembelajaran alternatif yang berbasis konteks lingkungan siswa. Secara prospektif, reposisi pendidikan seni musik sebagai instrumen pendidikan yang adaptif dan inovatif menjadi imperatif dalam menyiapkan generasi abad ke-21 yang fleksibel dan memiliki daya saing global yang kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, W. (2022). Penggunaan metode sistematik literatur review dalam penelitian ilmu sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7_(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.5632>
- Angraini, Y. S., & Mayar, F. (2023). Pengaruh pembelajaran seni terhadap perkembangan kreativitas anak sekolah dasar. *_Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9_(2), 1870–1875.
- Dini, J. P. A. U. (2023). Inovasi guru dalam pembelajaran seni musik untuk siswa kelas rendah sekolah dasar. *_Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7_(3), 3117–3126.
- Efrillia, P. K., & Winarni, W. (2025). Hubungan pembelajaran seni musik dengan perkembangan kemampuan berpikir peserta didik di sekolah dasar. *_Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10_(3), 423–437.
- Handayani, D. (2023). Pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. *_Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8_(2), 112–120.
- Hasanah, H. (2023). Perkembangan kreativitas dan perilaku personal peserta didik SD. *_PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 12_(3). <https://doi.org/10.22373/pjp.v12i3.18564>
- Nugroho, A., & Putri, R. (2023). Peran seni musik dalam meningkatkan ekspresi diri siswa sekolah dasar. *_Jurnal Seni dan Pendidikan*, 5_(1), 45–53.
- Pratiwi, N. P., & Lestari, S. (2023). Implementasi pembelajaran seni musik dalam meningkatkan keaktifan siswa SD. *_Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10_(1), 67–75.
- Pujiasti, D. A., Febrianti, F. A., Abidin, Z., Putra, K. S., & Asyari, L. (2025). Pengaruh pembelajaran piano pop grade I terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di sekolah dasar. *_caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5_(1), 198–206.
- Rahmawati, I. (2024). Pengaruh pembelajaran musik terhadap kemampuan kognitif siswa sekolah dasar. *_Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12_(1), 21–30.

- Sari Angraini, Y., Mayar, F., & Desyandr. (2023). Pengaruh pembelajaran seni terhadap perkembangan kreativitas anak sekolah dasar. *_Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9_(2), 1870–1875. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.911>
- Suci, D. W. (2023). Penggunaan seni musik dalam mendukung perkembangan kognitif dan emosional siswa SD. *_Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, 1_(2), 49–52. <https://doi.org/10.69688/jpip.v1i2.15>
- Suprayitno, S., Wiryanto, W., Fauziddin, M., & Julianto, J. (2023). Inovasi guru dalam pembelajaran seni musik untuk siswa kelas rendah sekolah dasar. *_Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7_(3), 3117–3126.
- Wahyuni, E., & Budiarti, Y. (2023). Edukasi penggunaan alat musik tradisional pada pembelajaran di UPT SDN 3 Rejosari. *_Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7_(2), 246–249.
- Wijayanto, W., Ulya, F. F., & Zahra, N. S. (2024). Hambatan dan potensi pengembangan pembelajaran seni musik di sekolah dasar: Studi kasus di SD Gondangmanis 4. *_Jurnal Ekspos*, 2_(1), 59–69.